

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Organisasi pada dasarnya terdiri dari kumpulan orang-orang dan peralatan operasionalnya sehingga upaya pencapaian tujuan dalam memaksimalkan keuntungan dan berhasil atau tidaknya suatu misi perusahaan untuk mencapai tujuan ditentukan oleh orang-orang yang menjalankan manajemen yang dilaksanakan perusahaan. Organisasi merupakan wadah yang paling berhubungan dengan satuan-satuan kerja yang diberikan kepada orang-orang yang ditempatkan dalam sebuah struktur pembagian kerja dan wewenang. Sehingga pekerjaan yang akan dilaksanakan dapat dikoordinasikan oleh para atasan kepada bawahan dari bagian puncak manajemen sampai kebawah dari seluruh unit/bagian.

Organisasi itu sangat penting bagi karyawan untuk melakukan tugasnya sehingga dapat mencapai prestasi/efektivitas kerja karyawan yang diinginkan oleh pihak perusahaan, apabila struktur organisasi berjalan dengan baik pada sebuah perusahaan, maka karyawan secara tidak langsung dapat melakukan tugasnya dengan semaksimal mungkin, Sehingga dapat berdampak bagi kelangsungan dan perkembangan perusahaan untuk mencapai tujuan dan dapat bersaing dengan perusahaan lain. Oleh karena itu tanggung jawab pimpinan harus mampu untuk menggerakkan karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya, di samping itu juga pemimpin harus dapat mengatasi semua masalah yang ada pada perusahaan terutama pada karyawan untuk bekerja secara maksimal.

Perusahaan yang mempunyai struktur organisasi yang baik dan teratur tidak akan mengalami hambatan-hambatan dalam mengerjakan tugasnya dengan efektif (sebaiknya/semaksimal mungkin). Begitu pula sebaliknya bila perusahaan tidak mempunyai organisasi yang baik dan teratur maka dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan yang diberikan oleh pimpinan kepada bawahannya akan mengalami hambatan. Hal ini disebabkan karena tidak adanya koordinasi dalam melaksanakan tugas yang diberikan oleh pimpinan kepada bawahan.

Pembagian kerja dan pendelegasian wewenang itu sangat penting, penulis melihat hal tersebut merupakan masalah penting bagi kelangsungan hidup organisasi perusahaan terutama bagi karyawan dalam menjalankan tugasnya dengan efektif, hal ini akan berdampak pada prestasi kerja karyawan dan juga akan berdampak pada perkembangan perusahaan untuk kedepannya.

PT. POS Indonesia adalah salah satu Perusahaan Milik Negara (BUMN) yang kegiatannya bergerak di bidang jasa operasional dan pengiriman, yang berusaha agar tetap bertahan dan berkembang sehingga dapat mencapai tujuan atau keuntungan serta tujuannya yang lain yaitu dapat melayani dan memenuhi keinginan masyarakat sebaik mungkin. kegiatan pimpinan menginginkan agar semua karyawan dapat melakukan pekerjaan atau tugas dengan baik, berdasarkan hasil pengamatan peneliti dalam hal ini di Kantor Pos Pamekasan mengalami beberapa permasalahan atau hambatan yaitu pada pembagian kerja. Adanya tumpang tindih (*Overlap*) hal ini dibuktikan dengan adanya karyawan yang bekerja tidak sesuai dengan keahliannya, misalnya karyawan di bagian pengantar/pengiriman bekerja di bagian pelayanan, sehingga karyawan

mengalami ketidakjelasan dalam mengerjakan tugas dan peran di dalam organisasi (*role ambiguity*).

Pada bagian atau unit kerja ini terlihat masih adanya pembagian kerja yang kurang baik dan mengganggu proses kerja karyawan. Hal ini menyebabkan karyawan tersebut tidak dapat menyelesaikan pekerjaannya sesuai jadwal yang ditentukan dan sering terjadi penundaan pekerjaan sehingga berdampak pada proses kerja di dalam perusahaan. Ini berarti masih adanya perangkapan pelaksanaan tugas dari pembagian kerja tersebut, sehingga fungsi dari organisasi yang sesungguhnya terlihat lemah dan tidak berjalan dengan baik atau semestinya. Karena pada masing-masing tugas memerlukan waktu dan konsentrasi dalam melaksanakan pekerjaan tersebut secara maksimal, dengan kata lain karyawan dapat bekerja secara efektif bila karyawan melakukan pekerjaan sesuai dengan pembagian kerja yang baik.

Kurang tegasnya pimpinan di dalam mendelegasian wewenang kepada bawahan, dalam hal ini pimpinan masih turut campur dalam pelaksanaan pekerjaan, yang menyebabkan lambatnya pengambilan keputusan dan terhambatnya kegiatan/proses kerja perusahaan yang lain tertunda. Ini bisa berakibat pada aktivitas kerja di dalam perusahaan tersebut mengalami kemacetan dan sangat jelas berdampak merugikan perusahaan. Selain itu, hal ini juga mengakibatkan timbulnya karyawan tersebut menjadi merasa tidak dipercaya dan tidak dapat melakukan pekerjaannya secara maksimal, ini sangat berpengaruh terhadap prestasi kerja karyawan.

Dalam mencapai prestasi kerja tidak mudah bagi karyawan karena banyaknya karyawan lain yang juga bersaing untuk meningkatkan prestasi kerja dalam bidangnya masing-masing. Prestasi kerja tidak hanya diukur dengan

melihat seberapa giat karyawan tersebut bekerja, dengan hasil yang memuaskan dan dapat meningkatkan produktivitas perusahaan itu dinilai sebagai prestasi kerja dalam perusahaan.

Dengan adanya pembagian kerja dan pendelegasian wewenang yang teratur maka masalah proses kerja dan pendelegasian wewenang dalam perusahaan akan berjalan dengan baik, sehingga prestasi kerja karyawan dapat meningkat dan berdampak positif terhadap perusahaan. Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara **pembagian kerja dan pendelegasian wewenang terhadap prestasi kerja di Kantor Pos Pamekasan.**

1.2 Rumusan Masalah

- a. Bagaimana pengaruh pembagian kerja dan pendelegasian wewenang terhadap prestasi kerja secara simultan di Kantor Pos Pamekasan?
- b. Bagaimana pengaruh pembagian kerja dan pendelegasian wewenang terhadap prestasi kerja secara parsial di Kantor Pos Pamekasan?
- c. Variabel Manakah yang lebih berpengaruh dominan terhadap prestasi kerja di Kantor Pos Pamekasan ?

1.3 Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pengaruh pembagian kerja dan pendelegasian wewenang terhadap prestasi kerja secara simultan di Kantor Pos Pamekasan
- b. Untuk mengetahui pengaruh pembagian kerja dan pendelegasian wewenang terhadap prestasi kerja secara parsial di Kantor Pos Pamekasan

- c. Untuk mengetahui variabel manakah yang lebih berpengaruh dominan terhadap prestasi kerja di Kantor Pos Pamekasan

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Untuk membandingkan antara teori yang di dapat dikelas dengan praktek yang dijalankan perusahaan untuk memperoleh informasi didalam menilai pengaruh pembagian kerja dan pendelegasian wewenang terhadap prestasi kerja.
- b. Untuk memperoleh gambaran dan penjelasan tentang pengaruh pembagian kerja dan pendelagasian wewenang terhadap prestasi kerja.
- c. Sebagai acuan atau pedoman bagi rekan-rekan mahasiswa lainnya untuk penelitian yang sama selanjutnya
- d. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembagian kerja dan pendelegasian wewenang terhadap prestasi kerja di Kantor Pos Pamekasan